

Analisis Pengolahan Limbah Anorganik menjadi Karya Seni Kriya Yang Bernilai Estetis dan Kreatif Di lingkungan Kampus Isi Padang Panjang

Hilda Elisa Pitri, Nayla Salsabila Br Siregar, Muhammad Rian Dwi Kurniawan Saputra, Ade Putra

Email :

hildaelisaf02@gmail.com, naylasiregar045@gmail.com, m.riankurniawan27@gmail.com, ad3putra1989@gmail.com

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengolahan limbah anorganik menjadi karya seni kriya yang memiliki nilai estetis dan kreatif di lingkungan kampus terutama di kampus isi Padang Panjang. Latar belakang dari penelitian ini yaitu banyaknya jumlah limbah anorganik seperti botol plastik, kertas, serta bahan sintesis lainnya yang sulit terurai bahkan harus membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai di alam (syamsiar 2021), maka dari itu perlu dilakukan pemanfaatan secara optimal di lingkungan kampus tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah anorganik dapat diolah menjadi berbagai produk seni kriya seperti hiasan dinding, lampu hias, dan produk fungsional lainnya yang memiliki nilai estetika tinggi. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa serta kesadaran terhadap lingkungan di kampus isi Padang Panjang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengolahan limbah anorganik di lingkungan kampus isi Padang Panjang tidak hanya menjadi solusi sebagai ramah lingkungan tetapi juga menjadi sarana pengembangan kreativitas dan inovasi siswa dalam bidang seni kriya.

Kata Kunci : Limbah anorganik, seni kriya, nilai estetis, kreativitas mahasiswa, lingkungan kampus

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai proses pengolahan limbah anorganik menjadi karya seni kriya yang ada di lingkungan kampus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan pengolahan limbah yang dilakukan di lingkungan kampus.
2. Wawancara, yang dilakukan kepada mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi terkait proses, ide kreatif, serta pemanfaatan limbah anorganik.
3. Dokumentasi, berupa pengumpulan data visual hasil karya seni kriya yang dihasilkan dari pengolahan limbah tersebut.

Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses kreatif, jenis bahan yang digunakan, serta bentuk karya yang dihasilkan. Metode deskriptif kualitatif juga dinilai relevan karena mampu menggambarkan fenomena secara sistematis dan kontekstual yang ada pada di lingkungan kampus saat ini. Selain itu, metode ini juga telah banyak digunakan

dalam penelitian terkait pengolahan limbah berbasis seni, seperti yang dilakukan oleh Nasruddin Kholil Harahap dan Sawaluddin Siregar (2023), sehingga memperkuat dasar pemilihan metode dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah anorganik seperti botol plastik, dan bahan kertas bekas lainnya dapat diolah menjadi berbagai produk kriya, seperti Lampu hias, Hiasan dinding, Karya Tiga dimensi seperti pot bunga dan Proses pengolahan sampah anorganik ini meliputi tahap pengumpulan bahan, pembersihan, perancangan desain, serta proses produksinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen di lingkungan kampus ISI Padang Panjang, diperoleh informasi bahwa pemanfaatan limbah anorganik memiliki peran penting dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Limbah anorganik yang umum dimanfaatkan dalam kegiatan seni kriya meliputi botol plastik, kertas yang diolah menjadi bubur kertas, serta berbagai bahan sintesis lainnya. Pengolahan limbah tersebut dinilai tidak hanya mampu mengurangi penumpukan sampah, tetapi juga dapat diubah menjadi karya yang memiliki nilai estetika dan ekonomi.

Dosen juga memberikan saran agar mahasiswa tidak hanya berfokus pada limbah anorganik, tetapi mulai mengembangkan pemanfaatan limbah organik sebagai bahan alternatif dalam berkarya. Hal ini dinilai penting mengingat masih terdapat permasalahan sampah yang belum tertangani secara optimal di lingkungan kampus, seperti penumpukan botol plastik yang saat ini masih menjadi masalah yang mencemari lingkungan. Dengan demikian, pengolahan limbah diharapkan tidak hanya bersifat kreatif, tetapi juga mampu mengatasi permasalahan lingkungan sekitar secara lebih luas.

Sementara itu, hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah anorganik dalam pembuatan karya seni kriya memberikan berbagai manfaat. Mahasiswa menyatakan bahwa bahan limbah anorganik mudah ditemukan dan tidak memerlukan biaya, sehingga membantu dalam proses berkarya. Selain itu, kegiatan ini dinilai mampu meningkatkan kreativitas serta memberikan kemudahan dalam proses pembuatan karya yang relatif sederhana.

Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan limbah anorganik dapat membantu mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekitar, baik di lingkungan tempat tinggal seperti kos atau rumah, maupun di lingkungan kampus. Dengan

demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada pengembangan kreativitas, tetapi juga meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, proses pembuatan karya seni kriya dari limbah anorganik dilakukan secara bertahap dan kolaboratif. Mahasiswa terlebih dahulu menyiapkan bahan limbah seperti limbah botol minuman dan bahan sintesis lainnya, kemudian menyusunnya menjadi pola gambar yang telah dirancang. Proses ini menunjukkan adanya keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengolah limbah menjadi karya yang bernilai estetika.



Gambar 1. Proses pembuatan karya seni kriya dari limbah anorganik oleh mahasiswa di lingkungan kampus ISI Padang Panjang.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa proses pembuatan karya dilakukan secara

berkelompok, yang tidak hanya meningkatkan kreativitas tetapi juga kerja sama antar mahasiswa. Teknik yang digunakan terlihat sederhana, namun mampu menghasilkan karya dengan nilai visual yang menarik melalui pemanfaatan limbah sebagai media utama.

Berdasarkan hasil pengolahan limbah anorganik, diperoleh berbagai bentuk karya seni kriya yang menunjukkan kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan bahan bekas menjadi produk yang bernilai estetika dan fungsional. Karya-karya ini dihasilkan melalui proses pemilahan, pengolahan, hingga perakitan bahan limbah menjadi bentuk yang menarik dan memiliki nilai guna.



Gambar 2. Hasil karya mozaik dari limbah botol minuman dan bahan plastik lainnya yang membentuk gambar burung dengan komposisi warna yang variatif dan estetis.



Gambar 3. Produk lampu hias dari botol plastik bekas yang dimodifikasi menjadi karya fungsional dengan nilai estetika melalui penambahan warna.



Gambar 4. Hasil karya hiasan dinding berbentuk rangkaian bunga yang dibuat dari limbah plastik, menunjukkan nilai dekoratif dan kreativitas dalam pengolahan bahan bekas.



Gambar 5. Vas bunga dari limbah botol dan bubuk kertas yang dihias dengan motif artistik serta dipadukan dengan bunga hias, menunjukkan nilai seni dan nilai guna.

Dari hasil proses pembuatan sampah anorganik menjadi kriya ramah lingkungan di atas ini terbukti mampu Meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya dengan nilai estetika tinggi serta memberikan nilai tambah ekonomi pada limbah yang dianggap tidak bermanfaat tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengolahan limbah dapat menghasilkan karya kriya bernilai tinggi dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas (mulia Rosydi dan Agus darma 2025).

Kesimpulan

Pengolahan limbah anorganik di lingkungan kampus ISI Padang Panjang terbukti mampu menghasilkan karya seni kriya yang bernilai estetis dan kreatif melalui proses yang sistematis. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas mahasiswa, tetapi juga membantu mengurangi sampah serta memberikan nilai guna dan ekonomi, sehingga menjadi solusi yang bermanfaat bagi lingkungan dan pengembangan seni.

Saran

Disarankan agar mahasiswa lebih kreatif dalam memanfaatkan limbah sebagai bahan karya seni kriya, serta pihak kampus dapat mendukung melalui fasilitas dan program pengelolaan limbah. Selain itu, perlu adanya edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji nilai ekonomi dan peluang usaha dari karya berbasis limbah.

Daftra pustaka

- Harahap, N. K., & Siregar, S. (2023). Pemanfaatan Limbah Anorganik Melalui Karya Seni Terapan Di Desa Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah. *Etos: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 114-121.
- Rosydi, M., & Putra, A. D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Seni Kriya Berbasis Bahan Daur Ulang. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(11), 1083–1088. <https://doi.org/10.55681/swarna.v4i11.1740>
- Syamsiar. (2021). Eksplorasi limbah plastik dalam karya seni rupa. *Brikolase: Jurnal Seni Rupa*, 13(2). <https://doi.org/10.33153/brikolase.v13i2.4023>